

### BAB III

#### PROSEDUR PENELITIAN

##### A. Metode Penelitian Yang Digunakan

Penelitian ini merupakan suatu studi deskriptif analitik terhadap kurikulum FKG dan tugas-tugas pelayanan kesehatan gigi di Puskesmas. Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data yang dituangkan dalam bentuk deskripsi. Selanjutnya hasil penelitian dianalisis dan disimpulkan.

Pelaksanaan penelitian dilakukan terhadap kegiatan tugas dokter gigi Puskesmas di lapangan yaitu terhadap 4 dokter gigi Puskesmas lulusan FKG Unpad yang bertugas di Puskesmas Kotamadya dan Kabupaten Bandung, yang selanjutnya dapat dijadikan bahan acuan dalam menganalisis kurikulum Fakultas Kedokteran Gigi Unpad.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara :

- 1) Meneliti sejumlah dokumen tentang tugas, peran, fungsi dan kompetensi dokter gigi yang terdapat di Departemen Kesehatan bagian kesehatan gigi dan mulut.
- 2) Menghimpun pendapat dari beberapa pakar pendidikan dan kesehatan serta dokter gigi yang bertugas di Puskesmas serta masyarakat pemakai.
- 3) Mengobservasi keadaan nyata upaya pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas yang dilakukan oleh dokter gigi lulusan Fakultas Kedokteran Gigi Unpad sebagai kepala di Balai Pengobatan Gigi Puskesmas.

4) Meneliti sejumlah dokumen kurikulum, mengadakan observasi terhadap pelaksanaan kurikulum mata kuliah keahlian serta mengadakan wawancara dengan pimpinan Fakultas beserta staf yang berperan langsung dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum di Fakultas kedokteran gigi Unpad.

## B. Sumber Data, Teknik dan Alat Pengumpul Data

### 1. Sumber Data

Berdasarkan permasalahan, ada beberapa sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Sumber data ini akan diuraikan berdasarkan pertanyaan penelitian.

Sumber data bagi tugas, wewenang dan kemampuan dokter gigi adalah :

- a) Beberapa dokumen Departemen Kesehatan tentang peran, fungsi dan kompetensi Dokter Gigi Puskesmas.
- b) Beberapa dokter gigi lulusan Fakultas kedokteran gigi Unpad yang bertugas di Puskesmas di wilayah Kabupaten dan Kotamadya Bandung.
- c) Kepala Sub seksi Kesehatan Gigi Propinsi, sebagai penanggung jawab dalam penyelenggaraan upaya pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Daerah Tingkat I Jabar, yang mengetahui masalah tugas, peran dan fungsi dan kompetensi dokter gigi serta standard kemampuan yang diharapkan dari dokter gigi yang bertugas dalam upaya kesehatan masyarakat. Melalui kepala subseksi tersebut diperoleh informasi tentang kegiatan pelayanan kese-

hatan, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan program, serta pembinaan tenaga medis.

- d) Kepala Dinas Kesehatan Gigi Kodya Bandung beserta stafnya sebagai penanggung jawab dalam upaya pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Kotamadya Bandung. Melalui Kepala Dinas Kesehatan ini diperoleh informasi mengenai hal-hal yang berkenaan dengan para dokter gigi lulusan FKG Unpad yang bertugas di Puskesmas, yang berada di bawah tanggung jawabnya dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan.

Sumber data bagi kurikulum Fakultas kedokteran gigi Unpad adalah :

- a) Pimpinan Fakultas kedokteran Gigi beserta stafnya, serta beberapa staf pengajar yang benar-benar menguasai permasalahan kurikulum Fakultas Kedokteran Gigi serta terlibat secara langsung dengan penyusunan, pengembangan serta pelaksanaan kurikulum.
- b) Dokumen Fakultas, yang memberikan data tentang materi kurikulum, proses belajar, sarana dan prasarana yang tersedia di Fakultas.

## 2. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan terutama oleh peneliti pribadi dengan memasuki lapangan, dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi verbal secara langsung dari responden. Tujuan wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi tentang perkembangan kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang belum tercakup dalam pelayanan kesehatan yang sekarang berjalan di Puskesmas, tugas wewenang dan kemampuan dokter gigi Puskesmas, serta pandangan para pakar pendidikan maupun pakar kesehatan tentang kemampuan dokter gigi yang bertugas dalam upaya pelayanan kesehatan serta pandangannya tentang pengembangan kurikulum FKG Unpad. Wawancara ditujukan kepada dokter gigi dan dokter kepala Puskesmas, personal dari Departemen Kesehatan dan Fakultas Kedokteran Gigi Unpad. Untuk memperoleh data tentang perkembangan kurikulum, wawancara dilakukan terhadap Pimpinan Fakultas, Kepala Laboratorium dan Dosen mata kuliah keahlian.

b. Observasi

Dilakukan untuk mendapatkan data observasi berupa data diskripsi yang faktual, cermat dan terinci mengenai lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial, serta konteks di mana kegiatan itu terjadi. Pada penelitian ini observasi lapangan dilakukan untuk mengamati (1) kegiatan dokter gigi dalam melaksanakan upaya pelayanan kesehatan gigi dan mulut di beberapa Puskesmas di wilayah Kodya dan

Kabupaten Bandung dan (2) Pelaksanaan kurikulum kelompok mata kuliah keahlian (MKK) Fakultas Kedokteran Gigi Unpad.

c. Angket

Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi awal dari dokter gigi Puskesmas lulusan Fakultas kedokteran gigi Unpad sebagai penerima kurikulum. Inti-inti dari angket ini diambil dari dokumen tentang standard kerja dokter gigi yang bertugas di Puskesmas. Hasil angket dari 25 responden ini bersama-sama dengan hasil wawancara dipakai sebagai bahan untuk menentukan fokus penelitian dan sebagai langkah awal dari penelitian lebih lanjut.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tertulis tentang (1) kualitatif tugas, wewenang dan kemampuan dokter gigi Puskesmas yang diharapkan dan (2) kurikulum (written curriculum) Fakultas kedokteran gigi Unpad. Dokumen yang dihimpun didapatkan dari sumber fakultas sebagai lembaga penghasil dokter gigi dan Puskesmas serta dinas kesehatan gigi dan lembaga lainnya yang terkait langsung dengan pelaksanaan pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

Untuk mendapatkan gambaran secara keseluruhan tentang pengumpulan data, disusun suatu kisi-kisi pengumpulan data seperti terlihat pada tabel di bawah ini :

MATRIKS 3.1.  
KISI-KISI PENGUMPULAN DATA

No	TUJUAN PENGUMPULAN DATA	DATA YANG AKAN DIKUMPULKAN	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	Untuk mengetahui tugas, wewenang dan kemampuan yang diharapkan dari dokter gigi yang bertugas di Puskesmas.	Data tentang tugas, wewenang dan kemampuan yang diharapkan dari dokter gigi yang bertugas di Puskesmas, mencakup sikap, keterampilan, pengetahuan	-DepKes -Puskesmas -Personil depkes	-Dokumentasi -Dokumentasi. -Wawancara.
2.	Untuk mengetahui kegiatan nyata dokter gigi lulusan FKG Unpad dalam pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas.	Data tentang kegiatan dokter gigi lulusan FKG Unpad yang bertugas di Puskesmas yang menggambarkan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan gigi/mulut.	-Kepala Puskesmas. -Personil Depkes -Dokter gigi Depkes	-Wawancara -Wawancara -Angket -Observasi -Wawancara
3.	Untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum MKK FKG Unpad yang mendukung langsung pada tugas, wewenang dan kemampuan dokter gigi Puskesmas.	-Data tentang pelaksanaan kurikulum FKG Unpad khususnya kurikulum mata kuliah keahlian yang menyangkut tujuan (kemampuan yg diharapkan) dan bahan ajaran.	-kurikulum aktual MKK FKG -pimpinan FKG -dosen MKK -mahasiswa	-studi dokumentasi, -observasi -wawancara.
4.	Untuk mengetahui kesesuaian antara kurikulum mkk FKG Unpad dengan tugas, wewenang dan kemampuan dokter gigi Puskesmas lulusan Unpad	Data tentang kesesuaian kurikulum mata kuliah keahlian dengan tugas, wewenang dan kemampuan dokter gigi Puskesmas lulusan Fkg Unpad.	-pelaksana kurikulum mata kuliah keahlian. -mahasiswa Fkg	-Wawancara -Studi dokumentasi

Berdasarkan hasil analisis ke-4 kelompok data empiris tersebut , yang kemudian dikaitkan dengan kajian teori dan kepustakaan, maka didapatkan beberapa hasil temuan yang dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi perkembangan kurikulum fakultas kedokteran gigi Unpad.

### C. Tahap Pelaksanaan Penelitian

#### 1. Tahap Persiapan

Sebelum memulai penelitian lapangan, pelaksanaan penelitian didahului dengan persiapan yang terdiri dari persiapan administratif dan persiapan teknis.

Persiapan administrasi berupa penyelesaian perijinan untuk melaksanakan penelitian di lingkungan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran serta di lingkungan pusat pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah kotamadya dan kabupaten Bandung.

Surat ijin termaksud dimintakan dari :

1. Dekan Fakultas Pasca Sarjana IKIP Bandung melalui Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan IKIP Bandung.
2. Kepala Dinas Kesehatan Gigi Kotamadya dan Kabupaten Bandung yang ditujukan kepada Kepala Balai Pengobatan Gigi Puskesmas.
3. Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Unpad.

Persiapan teknis sebagai langkah persiapan bagi pengumpulan dan penetapan sumber data dilakukan dengan mengadakan survai pendahuluan di Fakultas Kedokteran Gigi Unpad dan pusat-pusat pelayanan kesehatan di wilayah kodya

dan kabupaten Bandung berupa angket dan wawancara dengan beberapa personal di lingkungan Fakultas dan Departemen Kesehatan serta menyusun jadwal pelaksanaan penelitian di Fakultas Kedokteran Gigi Unpad dan Puskesmas.

Pengumpulan data awal melalui angket pada survey pendahuluan ini dilakukan dengan melalui penyebaran angket kepada 25 orang Dokter Gigi Puskesmas lulusan FKG Unpad, dengan maksud untuk mendapatkan informasi secara garis besar tentang kemampuan dan pelaksanaan tugas pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas yang berada di wilayah Kabupaten dan Kotamadya Bandung.

## 2. Prosedur Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri dengan seijin Dekan Fakultas kedokteran gigi beserta staf dan pimpinan lembaga pelayanan kesehatan masyarakat di kotamadya dan Kabupaten Bandung.

Penelitian tentang relevansi kurikulum ini dilaksanakan dengan menggunakan tiga tahap yang tidak mempunyai batas yang tegas, yaitu tahap orientasi, tahap eksplorasi dan tahap member check (Nasution, 1988: 33-34).

Tahap orientasi, dilakukan melalui kunjungan ke lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran yang penting tentang masalah penelitian (untuk mencari fokus penelitian), meskipun gambaran umum mengenai apa yang akan diteliti telah dipunyai. Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke Puskesmas yang berada di lingkungan kabupaten serta kota-



madya Bandung, untuk mempelajari dokumen, pertemuan awal dengan para calon informan serta penyebaran angket kepada para dokter gigi Puskesmas lulusan Fakultas Kedokteran Gigi Unpad untuk memperoleh data awal tentang lingkup tugas dan kemampuan dokter gigi Puskesmas. Pada tahap ini juga dilakukan wawancara awal dengan para dokter gigi yang bertugas di lapangan yang disebutkan tadi, pimpinan Puskesmas serta pejabat kesehatan lainnya.

Masih pada tahap orientasi ini pula dilakukan kunjungan ke lembaga pendidikan dokter gigi (Fakultas) untuk melakukan studi dokumentasi kurikulum serta wawancara dengan pimpinan fakultas dan personal lainnya dalam bidang kurikulum untuk mendapatkan diskripsi tentang kurikulum, serta berbagai pandangan tentang perkembangan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan kesehatan gigi dan mulut kepada masyarakat.

Pada tahap eksplorasi dilakukan pengumpulan data dari responden yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan fokus penelitian. Pada tahap ini informasi dikumpulkan secara lebih terstruktur dan mendalam mengenai aspek-aspek yang penting yang diperoleh dari informasi pada tahap orientasi. Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan :

(a) Wawancara yang lebih terstruktur dan mendalam dengan pimpinan fakultas serta beberapa personal lainnya tentang pelaksanaan kurikulum, (b) wawancara yang lebih efektif dengan beberapa personal di Dinas Kesehatan Gigi serta

dokter gigi yang bertugas di Puskesmas, (c) observasi tentang pelaksanaan tugas dokter gigi di Puskesmas, (d) mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan pendidikan di fakultas kedokteran gigi serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan tugas pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas, (e) observasi dalam sistem pengajaran matakuliah keahlian Fakultas Kedokteran Gigi Unpad.

Tahap member-check dilakukan dengan tujuan untuk mengkonfirmasi kesesuaian hasil pengumpulan data, dimana peneliti setelah mengadakan observasi maupun wawancara, kemudian membuat laporan sementara yang dicek kebenarannya oleh responden yang bersangkutan melalui kegiatan member check. Kesalahan atau kekeliruan dikoreksi, dan bila ada penjelasan atau informasi baru ditambahkan pada pada hasil penelitian tersebut. Tujuan member check adalah agar responden meng-check kebenaran laporan itu agar hasil penelitian lebih dapat dipercaya. Dengan demikian tujuan dari tahap member check adalah untuk menguji validitas, reliabilitas dan objektivitas data yang diperoleh. Tahap member check ini dilakukan selama penelitian berlangsung, sehingga data yang diperoleh sesuai dengan informasi yang diberikan responden.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, display data dan verifikasi data.

Tahap terakhir yaitu merumuskan kesimpulan kesimpulan dan penyusunan laporan penelitian.

Seluruh data yang diperoleh secara, studi dokumentasi hasil wawancara dan observasi tentang profil kompetensi dokter gigi di lapangan bersama-sama dengan hasil studi dokumentasi, hasil wawancara dan observasi tentang kurikulum pendidikan dokter gigi, akan digunakan untuk menyimpulkan saran-saran perbaikan kurikulum.

#### D. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa deskripsi hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan sepanjang penelitian, dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sampai penulisan hasil penelitian.

S.Nasution (1988: 126) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah proses menyusun data yaitu menggolongkannya dalam pola, tema dan kategori, agar dapat ditafsirkan atau diinterpretasikan berdasarkan pandangan peneliti untuk memberikan makna kepada analisis. Pengertian ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Patton, yang mengemukakan definisi dari analisis dan interpretasi data sebagai berikut (1980: 268) :

Analysis is the process of bringing order to data, organizing what is there into patterns, categories, and basic descriptive units. Interpretation involves attaching meaning and significance to analysis, explaining descriptive patterns, and looking for relationships and linkages among descriptive dimensions. Evaluation involves making judgements

about and assigning value to what has been analyzed and interpreted.

Melakukan analisis, interpretasi dan evaluasi bukan proses yang mudah. Tak ada suatu peraturan formal maupun universal yang harus diikuti dalam menganalisis, menginterpretasikan dan mengevaluasi data kualitatif. Meskipun berbagai cara dapat dilakukan, dalam penelitian ini penulis berpedoman pada langkah-langkah pengolahan data yang dikemukakan oleh S.Nasution yang terdiri dari : (1) reduksi data, (2) display data, (3) mengambil kesimpulan dan verifikasi.

#### 1. Reduksi Data

Selama pengumpulan data baik dari wawancara, observasi maupun studi lapangan, langsung dibuat catatan lapangan. Kemudian dibuat laporan lapangan berdasarkan catatan lapangan secara lebih rapi dan lengkap dan terperinci. Setelah semua data terkumpul, diadakan reduksi data dengan merangkum laporan lapangan tersebut sehingga lebih mudah dikendalikan, mencatat hal-hal yang pokok yang relevan dengan fokus penelitian, menyusun secara sistematis berdasarkan kategori dan klasifikasi tertentu. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga memudahkan peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu.

## 2. Display Data

Display data digunakan untuk melihat gambaran atau bagian-bagian tertentu dari penyajian data dalam bentuk tabel, matriks, grafik sehingga hubungan antar data satu dengan lainnya menjadi jelas dan tidak terlepas satu dengan lainnya, sebagai suatu kebulatan yang utuh.

## 3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Sejak mulanya peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkan. Data yang terhimpun dicari polanya, tema, hubungan persamaan dan lainnya sehingga akhirnya sampai pada kesimpulan. Kesimpulan ini mulanya masih sangat tentatif, kabur, diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu dapat lebih tegas. Dengan demikian kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Ketiga macam kegiatan analisis ini merupakan kegiatan yang kontinyu dari awal sampai akhir penelitian, saling berhubungan dan berlangsung terus selama penelitian dilakukan.

